

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PPKn SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAMPAK SOSIAL JUDI ONLINE PADA SISWA SMA NEGERI 9 MERANGIN

Dara Viona Utania¹, Budi Juliardi², Indra Rahmat³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI
Sumatera Barat

daravionau@gmail.com¹, ranabudi13@gmail.com², indarahmat1983@gmail.com³

ABSTRACT

The increasing practice of online gambling among adolescents has led to various social effects, such as decreased academic motivation, discipline, responsibility, and the quality of student interactions. The purpose of this study is to describe the implementation of character education through the study of Pancasila and Civic Education (PPKn) as an effort to prevent the social impact of online gambling for students of SMA Negeri 9 Merangin, as well as to identify factors that support and prevent its implementation. The research uses a qualitative approach with a descriptive approach. Data was obtained through observations, interviews, and documentation of PPKn teachers, Guidance and Counseling teachers, homeroom teachers, Religious Education teachers, and students. Data analysis is carried out using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusions to be drawn. The results of the study show that the implementation of character education is carried out by integrating character values with PPKn learning, teacher examples, habituation of positive behavior, religious activities, student coaching, and providing education about the risks of online gambling. The implementation contributes to increasing students' awareness of the negative impact of online gambling from academic, social, economic, and psychological aspects. Supporting factors include teacher loyalty, collaboration between school residents, coaching activities, and religious education, while inhibiting factors include suboptimal parental supervision, the influence of the social environment, uncontrolled use of gadgets, low student awareness, and limited school supervision outside the learning environment. This study emphasizes that the implementation of character education through PPKn learning plays an important role in preventing the impact of online gambling on society and requires synergy between schools, families, and the community so that student character development takes place optimally.

Keywords: Character Education, PPKn, Online Gambling, Social Impact, High School Students.

ABSTRAK

Meningkatnya praktik perjudian online di kalangan remaja telah menyebabkan berbagai efek sosial, seperti penurunan motivasi akademik, disiplin, tanggung jawab, dan kualitas interaksi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kajian Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai upaya pencegahan dampak sosial judi online bagi siswa SMA Negeri 9 Merangin, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan mencegah pelaksanaannya. Penelitian menggunakan

pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guru PPKn, guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas, guru Pendidikan Agama, dan siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengurangan data, penyajian data, dan kesimpulan yang akan ditarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan pembelajaran PPKn, contoh guru, pembiasaan perilaku positif, kegiatan keagamaan, pembinaan siswa, dan memberikan edukasi tentang risiko judi online. Implementasi berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran siswa akan dampak negatif judi online dari aspek akademik, sosial, ekonomi, dan psikologis. Faktor pendukung antara lain loyalitas guru, kolaborasi antar warga sekolah, kegiatan pembinaan, dan pendidikan agama, sedangkan faktor penghambat antara lain pengawasan orang tua yang tidak optimal, pengaruh lingkungan sosial, penggunaan gadget yang tidak terkendali, rendahnya kesadaran siswa, dan pengawasan sekolah terbatas di luar lingkungan belajar. Penelitian ini menekankan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn berperan penting dalam mencegah dampak judi online terhadap masyarakat dan membutuhkan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar pengembangan karakter siswa berlangsung secara optimal.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, PPKn, Judi Online, Dampak Sosial, Siswa SMA.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan berbagai kemudahan dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan komunikasi. Namun, di balik manfaat tersebut, kemajuan teknologi juga memunculkan berbagai permasalahan sosial, salah satunya adalah meningkatnya praktik judi online yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada kalangan orang dewasa, tetapi juga telah menyasar remaja, termasuk peserta didik di tingkat sekolah menengah atas. Kemudahan

akses internet, penggunaan telepon pintar, serta promosi melalui media sosial menjadikan judi online semakin sulit dikendalikan dan berpotensi memengaruhi perilaku generasi muda.

Remaja merupakan kelompok usia yang masih berada pada tahap perkembangan emosional dan sosial sehingga lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan. Keterlibatan siswa dalam aktivitas judi online dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya motivasi belajar, berkurangnya konsentrasi, rendahnya kedisiplinan, munculnya perilaku konsumtif, gangguan

psikologis, hingga menurunnya kualitas interaksi sosial.

Dampak tersebut tidak hanya memengaruhi prestasi akademik, tetapi juga berpotensi menghambat pembentukan karakter peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Data awal penelitian di SMA Negeri 9 Merangin menunjukkan bahwa dari 202 siswa terdapat 40 siswa atau sekitar 19,8% yang terindikasi pernah bermain judi online. Kondisi ini menunjukkan bahwa praktik judi online telah menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak, khususnya lembaga pendidikan. Sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pembelajaran maupun pembiasaan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk peserta didik yang memiliki nilai religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, serta mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan norma dan nilai kehidupan. Penguatan pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, tetapi juga menjadi bagian penting dari proses

pendidikan di sekolah. Dalam konteks tersebut, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki posisi yang sangat strategis karena memuat nilai-nilai Pancasila, moral, etika, kesadaran hukum, serta tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Melalui pembelajaran PPKn, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari sehingga memiliki ketahanan terhadap berbagai pengaruh negatif, termasuk judi online. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn dilakukan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, kegiatan keagamaan, serta pemberian pemahaman mengenai bahaya dan konsekuensi hukum dari praktik judi online. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga perilaku sesuai dengan norma agama, hukum, dan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, keberhasilan implementasi pendidikan karakter

juga memerlukan dukungan keluarga, sekolah, dan masyarakat agar proses pembentukan karakter berlangsung secara berkelanjutan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan perilaku peserta didik. Namun, kajian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn yang secara khusus diarahkan sebagai upaya pencegahan dampak sosial judi online masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn dalam mencegah dampak sosial judi online pada siswa SMA Negeri 9 Merangin, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn sebagai upaya pencegahan dampak sosial judi online pada siswa SMA Negeri 9 Merangin serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Hasil penelitian

diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PPKn, penguatan pendidikan karakter di sekolah, serta menjadi referensi bagi sekolah dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi pencegahan perilaku judi online di kalangan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai upaya pencegahan dampak sosial judi online pada siswa SMA Negeri 9 Merangin. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 9 Merangin pada tahun 2026.

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung terhadap permasalahan yang diteliti. Informan penelitian terdiri atas guru PPKn, guru

Bimbingan dan Konseling (BK), wali kelas, guru Pendidikan Agama, serta siswa SMA Negeri 9 Merangin.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran PPKn dan aktivitas sekolah. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada para informan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi pendidikan karakter, upaya pencegahan dampak sosial judi online, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis dilakukan secara berkesinambungan

sejak proses pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan yang menggambarkan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn sebagai upaya pencegahan dampak sosial judi online pada siswa SMA Negeri 9 Merangin.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 9 Merangin dilaksanakan secara terintegrasi melalui proses pembelajaran, keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, kegiatan keagamaan, serta pembinaan siswa. Implementasi tersebut bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki karakter religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, toleran, berintegritas, dan taat hukum sehingga mampu menghadapi berbagai pengaruh negatif perkembangan teknologi, khususnya praktik judi online. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya diposisikan sebagai materi pembelajaran, tetapi telah menjadi bagian dari budaya

sekolah yang diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Lickona (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai moral (*moral knowing*), memiliki komitmen terhadap nilai tersebut (*moral feeling*), dan mengimplementasikannya dalam perilaku nyata (*moral action*). Dengan demikian, keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya diukur dari kemampuan siswa memahami konsep moral, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, guru PPKn tidak hanya menyampaikan materi mengenai norma dan hukum, tetapi juga mengajak siswa menganalisis kasus-kasus penyimpangan sosial, termasuk judi online, sehingga siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai moral dalam pengambilan keputusan.

Pembelajaran PPKn memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Juliardi (2015) menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sarana pembentukan warga negara yang demokratis,

bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran terhadap hak dan kewajibannya. Hal tersebut tampak pada implementasi pembelajaran di SMA Negeri 9 Merangin yang mengintegrasikan materi norma, hukum, hak dan kewajiban warga negara dengan pendidikan karakter. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga diarahkan untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan secara bertanggung jawab, serta menolak perilaku yang bertentangan dengan norma hukum dan nilai-nilai Pancasila, termasuk praktik judi online.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter memberikan dampak positif terhadap meningkatnya pemahaman siswa mengenai bahaya judi online. Sebagian besar siswa mulai menyadari bahwa judi online tidak hanya merugikan secara ekonomi, tetapi juga berdampak terhadap prestasi belajar, hubungan sosial, kesehatan mental, dan masa depan mereka. Temuan ini mendukung pendapat Beniharmoni Harefa (2023) yang menjelaskan bahwa judi online merupakan bentuk penyimpangan

sosial yang berkembang pesat akibat kemajuan teknologi digital dan menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kecanduan, gangguan psikologis, konflik keluarga, penurunan produktivitas, hingga munculnya tindakan kriminal untuk memenuhi kebutuhan berjudi. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu strategi preventif yang relevan dalam membangun kesadaran siswa agar mampu menghindari perilaku tersebut.

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter dalam penelitian ini juga didukung oleh keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, kegiatan keagamaan, layanan bimbingan dan konseling, serta kerja sama seluruh warga sekolah. Kondisi ini sejalan dengan pendapat **Samani** dan Hariyanto (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter akan berjalan efektif apabila seluruh komponen sekolah berpartisipasi dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Senada dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan Nasional (2010) menegaskan bahwa penguatan pendidikan karakter harus diintegrasikan ke dalam seluruh

aktivitas pendidikan melalui pembelajaran, pengembangan budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta keteladanan seluruh tenaga pendidik.

Selain itu, temuan penelitian memperlihatkan bahwa pembiasaan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap terbentuknya perilaku positif siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Zubaedi (2012) yang menyatakan bahwa pembentukan karakter merupakan proses yang berlangsung secara bertahap melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Pembiasaan tersebut memungkinkan peserta didik menginternalisasi nilai-nilai moral sehingga menjadi bagian dari kepribadiannya. Dengan demikian, kegiatan keagamaan, kedisiplinan, budaya saling menghormati, serta pembinaan karakter yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Merangin menjadi media yang efektif dalam membentuk karakter siswa.

Temuan penelitian juga mendukung pandangan Hidayatullah (2010) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter tidak cukup diberikan melalui penyampaian

materi secara teoritis, tetapi harus diwujudkan melalui keteladanan pendidik. Guru merupakan figur yang menjadi contoh bagi peserta didik sehingga perilaku guru akan memengaruhi pembentukan karakter siswa. Dalam penelitian ini, guru menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian terhadap peserta didik sehingga mampu menjadi teladan dalam proses pendidikan karakter.

Meskipun implementasi pendidikan karakter telah berjalan dengan baik, penelitian ini menemukan beberapa faktor penghambat, yaitu kurang optimalnya pengawasan orang tua, pengaruh teman sebaya, kemudahan akses internet, penggunaan gawai yang tidak terkontrol, serta rendahnya kesadaran sebagian siswa terhadap risiko judi online. Temuan ini sesuai dengan pendapat Wibowo (2020) bahwa pembentukan karakter peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Apabila salah satu lingkungan tersebut tidak memberikan penguatan nilai-nilai karakter secara konsisten, maka proses pembentukan karakter akan menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, keberhasilan

pendidikan karakter memerlukan kolaborasi yang berkelanjutan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn merupakan strategi yang efektif dalam mencegah dampak sosial judi online di kalangan siswa. Temuan ini memperkuat pendapat Omeri (2015) bahwa pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam membentuk peserta didik yang memiliki integritas, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan mengambil keputusan berdasarkan nilai moral. Kontribusi penelitian ini terletak pada temuan bahwa pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya judi online, tetapi juga menjadi strategi preventif yang efektif dalam membangun ketahanan moral peserta didik di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Dengan demikian, implementasi pendidikan karakter perlu terus diperkuat melalui sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar mampu membentuk generasi muda yang berkarakter dan bertanggung jawab.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 9 Merangin telah dilaksanakan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, kegiatan keagamaan, pembinaan siswa, serta pemberian edukasi mengenai bahaya dan dampak sosial judi online. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan meliputi religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, integritas, dan kesadaran hukum. Implementasi tersebut berperan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap dampak negatif judi online, baik dari aspek akademik, sosial, ekonomi, maupun psikologis, sehingga mampu memperkuat karakter peserta didik dalam menghadapi pengaruh negatif perkembangan teknologi digital.

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter didukung oleh komitmen guru, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran PPKn, kerja sama antarwarga sekolah, kegiatan keagamaan, layanan

bimbingan dan konseling, serta dukungan pendidikan agama. Namun, implementasi tersebut masih menghadapi beberapa kendala, antara lain kurang optimalnya pengawasan orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan, penggunaan gawai yang tidak terkontrol, rendahnya kesadaran sebagian siswa, serta keterbatasan sekolah dalam melakukan pengawasan di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan dampak sosial judi online memerlukan sinergi yang berkelanjutan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung secara optimal dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beniharmoni Harefa. (2023). *Judi online dan dampaknya terhadap masyarakat*. Kencana.
- Hidayatullah, F. (2010). *Pendidikan karakter: Membangun peradaban bangsa*. Yuma Pustaka.
- Juliardi, B. (2015). *Pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter*. Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan*

pendidikan budaya dan
karakter bangsa. Badan
Penelitian dan
Pengembangan, Pusat
Kurikulum.

- Lickona, T. (2013). *Educating for character: Mendidik untuk membentuk karakter: Bagaimana sekolah dapat mengajarkan sikap hormat dan tanggung jawab*. Bumi Aksara.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(3), 464–468.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan model pendidikan karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, A. (2020). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa*. Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2012). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.